

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan antar variabel, secara menyajikan informasi dan analisa mengenai situasi yang sedang berlangsung secara bersamaan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Penelitian ini untuk mengetahui adanya Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Burnout Syndrome* pada perawat di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, Dukungan Sosial sebagai Variabel Independen dan *Burnout Syndrome* sebagai Variabel Dependen.

3.2 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik berada di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.243B, Kembangan, Klanganon, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61124. Penelitian dillakukan mulai bulan Februari hingga November.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sekelompok objek atau subjek yang memiliki karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis lebih lanjut. Data dari populasi penelitian digunakan untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini melibatkan 390 perawat RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

3.3.2 Sampel Penelitian

Penelitian dilakukan pada staf perawat RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara acak sederhana menggunakan teknik *simple random sampling* berdasarkan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat akurasi (95%) sebesar 0,05

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{390}{1+390(0,05)^2}$$

$$n = \frac{390}{1+390(0,0025)}$$

$$n = \frac{390}{1+0,975}$$

$$n = \frac{390}{1,975}$$

$$n = 197,46$$

$$n = 198$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, penentuan jumlah sampel dapat disesuaikan dengan tingkat akurasi 5%. Kesimpulannya sampel berjumlah 198 dari 390 populasi perawat di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

1. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

Karakteristik sampel yang harus dimiliki responden sebagai syarat untuk mengikuti penelitian, sebagai berikut:

- a. Tercatat sebagai perawat di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.
- b. Jenis kelamin responden laki laki dan perempuan.
- c. Pekerja yang bersedia terlibat dalam penelitian

2. Kriteria Eksklusi

Karakteristik dari sampel yang telah memenuhi kriteria eksklusi tetapi tidak diikuti sertakan atau dilakukan penelitian seperti:

- a. Perawat yang sedang cuti panjang atau tidak aktif bekerja dalam periode penelitian.
- b. Pekerja yang tidak hadir pada saat penelitian.
- c. Perawat perempuan yang sedang hamil.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis teknik *simple random sampling* yang pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan acak tanpa memperhatikan starta yang ada dalam populasi tersebut.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Scoring
Variabel Terikat						
1.	<i>Burnout Syndrome</i>	Suatu keadaan yang muncul akibat tekanan psikis yang ditandai dengan kelelahan fisik, mental, dan emosional yang terjadi akibat tuntutan situasi dan rendahnya penghargaan pada diri sendiri karena adanya tujuan yang tidak realistis terhadap perubahan yang diinginkan.	a. Kelelahan Emosional b. Rendahnya Tingkat Prestasi c. Depersonalisasi	Kuesioner MBI (<i>Maslach Burnout Inventory</i>)	Ordinal	1. Tinggi: > 75 2. Sedang: 45 - 75 3. Rendah: < 45
Variabel Bebas						
2.	Dukungan Sosial	Tindakan positif yang diterima individu dari hasil hubungan interpersonal dengan orang atau kelompok yang memiliki arti bagi individu tersebut, seperti orang tua, suami, istri, sanak keluarga, teman, rekan kerja, dan masyarakat sosial. dengan dukungan sosial individu merasa diperhatikan, dicintai, dan dihargai.	a. Kelekatan b. Integrasi Sosial c. Adanya Pengakuan d. Ketergantungan untuk Dapat Diandalkan e. Bimbingan f. Kesempatan untuk Merasa Dibutuhkan	Kuesioner <i>Social Provision Scale</i> (SPS)	Ordinal	1. Tinggi : > 42 2. Sedang: 28 - 42 3. Rendah: < 28

3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data merupakan tahap prosedur sesuai standar yang terstruktur guna mengumpulkan data yang dibutuhkan saat penelitian. Penentu pada keberhasilan suatu penelitian dilihat berdasarkan cara pengumpulan data yang digunakan. (Imam Santoso, 2021).

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Data Primer

Penelitian melakukan observasi secara langsung ke lokasi dengan membagikan angket (kuesioner) ataupun wawancara kepada 198 perawat di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

b. Data Sekunder

Perolehan suatu data tanpa harus melalui observasi di lapangan sering disebut sebagai data pendukung (sekunder), isinya mencakup literatur maupun informasi yang berkaitan dengan penelitian guna mendukung dan melengkapi data primer. Penelitian ini mengumpulkan data sekunder untuk mendapatkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, mengamati kondisi lapangan dan aktivitas pekerjaan, serta mendapatkan dokumen catatan atau dokumen historis yang telah disusun oleh perusahaan, baik yang sudah diterbitkan maupun yang hanya disimpan sebagai arsip.

3.5.2 Teknik Pengolahan Data

Hasil pengumpulan dari data kasar yang telah diperoleh oleh peneliti akan diolah guna menjawab hipotesis penelitian. Data mentah yang belum dilakukan pengolahan data akan memperlambat hasil analisis data (Hidayat *et al.*, 2023).

a. Pengeditan Data (*Editing*)

Editing merupakan pemeriksaan data mentah yang telah didapatkan peneliti di lapangan, biasanya data mentah yang di dalamnya masih terdapat syarat yang belum terpenuhi ataupun keserasian data dengan masalah yang dibahas dalam penelitian yang dibutuhkan, guna memperbaiki kekurangan data yang terlewat, kurang, ataupun kekeliruan .

b. Penentuan Skor (*Scoring*)

Penentuan skor bertujuan untuk memberikan nilai pada setiap pertanyaan agar mudah saat melakukan pengelolaan data (Siregar, 2021).

c. Pengkodean Data (*Coding*)

Coding adalah pengolahan data dengan cara membuat data menjadi bentuk angka, huruf, atau bilangan sehingga data memiliki identitas pada saat dilakukan analisis data (Sari, 2023).

- 1) Variabel dependen (*Burnout Syndrome*) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - a. Tidak Pernah, diberi kode 1
 - b. Beberapa kali setahun, diberi kode 2
 - c. Setiap bulan, diberi kode 3
 - d. Beberapa kali sebulan, diberi kode 4
 - e. Setiap minggu, diberi kode 5
 - f. Beberapa kali seminggu, diberi kode 6
 - g. Setiap hari, diberi kode 7

- 2) Variabel independen dukungan sosial (kelekatan, integrasi sosial, adanya pengakuan, ketergantungan untuk dapat diandalkan, bimbingan, kesempatan untuk merasa dibutuhkan) dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
- a. Sangat Sesuai, diberi kode 1
 - b. Sesuai, diberi kode 2
 - c. Tidak Sesuai, diberi kode 3
 - d. Sangat Tidak Sesuai, diberi kode 4

3) Pemasukan Data (*Data Entry*)

Data entry merupakan pemasukan data *coding* berupa angka, bilangan, atau huruf ke *software* pada program *computer* yaitu *microsoft excel* (Dameria Sinaga, 2022).

4) Tabulasi (*Tabulating*)

Tabulasi adalah proses penyusunan data yang dikategorikan dalam bentuk tabel distribusi data dengan kriteria tertentu. Tabulasi merupakan tahap akhir pengolahan data (Adiputra et al., 2021).

3.5.3 Instrumen Penelitian

Bentuk perangkat ataupun instrumen untuk menjalankan analisis kebutuhan dalam penelitian yang dilakukan ini berupa pedoman secara tertulis guna mendapat informasi berupa pertanyaan, wawancara, dan pengamatan. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat ukur mendapat data dengan cara mengukur objek ukur mengenai variabel penelitian (Ovan and Andika Saputra, 2020).

1. Kuesioner Dukungan sosial

Kuesioner oleh *Social Provision Scale* (SPS) yang terdiri dari 6 aspek 24 item yaitu kelekatan (4 item), integrasi sosial (4 item), adanya pengakuan (4 item), ketergantungan untuk dapat diandalkan (4 item), bimbingan (4 item), kesempatan untuk merasa dibutuhkan (4 item). keseluruhan aspek angket (kuesioner) masing-masing memiliki *rating scale* 1-4, dengan keterangan nilai skor sebagai berikut:

- a. Skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Skor 2: Tidak Setuju (TS)
- c. Skor 3: Setuju (S)
- d. Skor 4: Setuju Sekali (SS)

Pengisian kuesioner dengan memberikan salah satu tanda *checkbox* di antara 4 pilihan di atas. Perhitungan jumlah skor tiap aspek dikategorikan menjadi 3 rentang, dengan keterangan jumlah skor sebagai berikut:

- a) Tinggi : > 42
- b) Sedang: 28 – 42
- c) Rendah: < 28

2. Kuesioner *Burnout syndrome*

Kuesioner oleh *Maslach Burnout Inventory* (MBI). MBI terdiri dari 3 aspek dan 22 item yaitu kelelahan emosional (9 item), rendahnya tingkat prestasi (8 item), dan depersonalisasi (5 item). Keseluruhan aspek angket (kuesioner) masing-masing memiliki *rating scale* 1-7, dengan keterangan nilai skor sebagai berikut:

- a. Skor 1: Tidak Pernah
- b. Skor 2: Beberapa kali setahun

- c. Skor 3: Setiap bulan
- d. Skor 4: Beberapa kali sebulan
- e. Skor 5: Setiap minggu
- f. Skor 6: Beberapa kali seminggu
- g. Skor 7: Setiap hari

Pengisian kuesioner dengan memberikan salah satu tanda *checklist* di antara 7 pilihan di atas. Perhitungan jumlah skor tiap aspek dikategorikan menjadi 3 rentang, dengan keterangan jumlah skor sebagai berikut:

- a) Tinggi: > 75
- b) Sedang: $45 - 75$
- c) Rendah: < 45

3.6 Analisa Data

Cara pengolahan serta penganalisaan dari data penelitian yaitu secara kuantitatif. Hasil dari analisa kuantitatif kemudian diolah dengan dua cara, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Seluruh hasil dari analisa data tersebut selanjutnya disusun dengan sistematis dan disajikan dengan bentuk diagram batang (*cross tabulation*) untuk masing-masing komponen dari variabel bebas dan variabel terikat. Proses pengujian dilaksanakan melalui statistika non parametik, khususnya menggunakan uji korelasi rank *Spearman* memakai program komputer berupa SPSS versi 25 *for windows*.

1. Analisis Univariat

Metode pengolahan data univariat dilakukan untuk menganalisis data pada satu variabel dependen yang menghasilkan persentase dan distribusi data pada satu variabel (Evellin Dewi Lusiana, 2020). Analisis univariat penelitian ini

berupa variabel terikat (*Burnout syndrome*) dan variabel bebas Dukungan sosial (Kelekatan, Integrasi Sosial, Adanya Pengakuan, Ketergantungan untuk Dapat Diandalkan, Bimbingan, Kesempatan untuk Merasa Dibutuhkan).

2. Analisis Bivariat

Metode pengolahan data bivariat dilakukan guna mengeksplorasi hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Asnel et al., 2020). Analisis bivariat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengeksplorasi probabilitas munculnya kecenderungan signifikan atau tidaknya antara dua variabel yaitu *burnout syndrome* dan dukungan sosial. Pengolahan maupun pengujian hasil analisis ini dilakukan dengan uji korelasi rank *Spearman*. Dasar pengambilan keputusan didasarkan pada perolehan nilai tingkat signifikansi *alpha* (α) di mana angkanya ditentukan pada 5% dengan nilai 0,05. Pengambilan keputusan dengan keterangan di bawah ini:

- a. Jika $p\text{-value} \leq (0,05)$, maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen
- b. Jika $p\text{-value} > (0,05)$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk memberi interpretasi terhadap kekuatan hubungan, maka dapat menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3 2 Hasil Interpretasi Nilai r

Nilai r	Kategori
Nilai r antara 0,00 – 0,199	Sangat Lemah
Nilai r antara 0,20 – 0,399	Lemah
Nilai r antara 0,40 – 0,599	Sedang
Nilai r antara 0,60 – 0,799	Kuat
Nilai r antara 0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Aini Nur and Inayah Zufra, 2020)

3.7 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan di mana penelitian ini tidak menganalisis secara mendalam mengenai gambaran jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, masa kerja, status pernikahan, konflik peran, kesulitan kerja, iklim organisasi, karakteristik pekerjaan sebagai variabel yang memiliki keterkaitan pada *burnout syndrome* para perawat di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

3.8 Masalah Etik

Penelitian ini sudah mendapatkan keterangan kelaikan etik (Ethical Approval) dari Komite Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik dengan nomor 103/KET/II.3.UMG/KEP/A/2024 kemudian mengajukan permohonan izin pada bagian Barkodik pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik untuk mendapatkan persetujuan mengadakan penelitian selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner pada perawat RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik sesuai tujuan penelitian yang menekankan masalah etik meliputi

1. Lembar Persetujuan (*Informend Consent*)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkingterjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Responden telah menyatakan bersedia diteliti, mereka diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

2. Tanpa Nama (*anonymity*)

Menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan namanya dalam lembar pengumpulan data, namun cukup diberikan kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian akan dirahasiakan identitas spesifiknya (nama, gambar/foto, ciri-ciri fisik) dan hanya informasi tertentu saja yang disampaikan.

